

## Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Anak Usia Dini di RA Raudlatul Wilda'in Kaliwates Jember

Ida Rahmawati  
Universitas Islam Jember  
Email : jannah.18oktob@gmail.com

**Abstrak :** Pendidikan merupakan salah satu sarana untuk memperoleh ilmu pengetahuan yang menjadi dasar utama untuk membutuhkan dan mengembangkan potensi. Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak tidak memiliki kesepian untuk memasuki pendidikan lebih lanjut.

tujuan yang ingin dicapai dalam hal ini adalah untuk memperoleh gambaran tentang bagaimana strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada anak usia dini. Untuk mengetahui hal itu maka digunakan beberapa metode antara lain : pendekatan penelitian menggunakan pendekatan kualitatif, penentuan informan, adapun yang menjadi informan adalah : Kepala sekolah, komite, guru, dan wali murid di RA Raudlatul Wilda'in Tegal Besar Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember. Adapun metode pengumpulan data menggunakan observasi, interview dan dokumentasi, sedangkan analisa data menggunakan deskriptif kualitatif.

Berdasarkan hasil penelitian dapat dikemukakan bahwa strategi pembelajaran sangat penting dalam menanamkan Pendidikan Agama Islam melalui metode bermain, bercerita, bernyanyi dan demonstrasi. Usaha dan tugas guru itu dilaksanakan dengan rasa tanggung jawab, sebab di sekolah gurulah yang berkewajiban melaksanakan pendidikan bagi anak didik dan ternyata guru berhasil dalam menanamkan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam pada anak usia dini yang meliputi pendidikan Ibadah, Aqidah dan Akhlaq.

Keywords: Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, Anak Usia Dini

### PENDAHULUAN

perkembangan anak pada usia dini terjadi melalui pengalaman hidupnya sejak kecil. Keadaan orang tua dalam kehidupan mereka sehari-hari mempunyai pengaruh yang sangat besar dalam pembinaan kepribadian anak. Sikap orang tua terhadap agama, akan berpengaruh terhadap kepribadian anak. Jika orang tua menghormati ketentuan-ketentuan agama, maka akan tumbuhlah sikap anak untuk menghargai agama, demikian pula sebaliknya. Hal ini mengisyaratkan betapa pentingnya arti pendidikan dan pengajaran dalam rangka pembenahan otak, akhlaq dan penguasaan ilmu pengetahuan bagi kelangsungan hidup manusia, baik di dunia maupun di akhirat.

Seperti yang dijelaskan dalam sistem pendidikan nasional Nomor 20 Tahun 2003 menjelaskan bahwa : Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu

pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut<sup>1</sup>

Mengingat pentingnya pendidikan usia dini tersebut, maka program pendidikan bagi anak usia dini kini telah banyak diselenggarakan oleh masyarakat, kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan untuk anak usia dini semakin baik. Hal ini menjadi fenomena yang sangat menarik untuk terus mengembangkan program pendidikan anak usia dini, khususnya untuk menanamkan ajaran agama Islam.

Usaha untuk menanamkan ajaran agama pada anak tersebut dapat dilaksanakan melalui pendidikan yang diberikan oleh orang dewasa. Pendidikan yang dimaksud adalah pendidikan agama di rumah maupun di sekolah. Karena keterbatasan kemampuan orang tua dalam memberikan bimbingan kepada anak, maka orang tua menyerahkan masalah pendidikan anak di sekolah.

Penanaman pendidikan anak usia dini di sekolah berlangsung di Taman Kanak-kanak yang merupakan pendidikan pra sekolah. Di tingkat pendidikan Taman Kanak-kanak ini pendidikan agama diajarkan sesuai dengan tingkat kemampuannya. Pembinaan merupakan cara yang tepat untuk menanamkan nilai-nilai agama Islam pada diri anak.

Pendidikan nilai-nilai keagamaan merupakan pondasi yang kokoh dan sangat penting keberadaannya, dan jika hal itu telah tertanam serta terpatut dalam setiap insan sejak dini, hal ini merupakan awal yang baik bagi pendidikan anak bangsa untuk menjalani jenjang pendidikan selanjutnya.

Dari uraian di atas jelaslah bahwa Pendidikan Agama Islam sangat penting, khususnya pada anak usia dini sebagai awal pendidikan menuju jenjang selanjutnya atau jenjang yang lebih tinggi. Di sinilah strategi pembelajaran sangat diharapkan khususnya di RA Raudlatul Wilda'in Tegal Besar Kecamatan Kaliwates Babupaten Jember.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka penulis tertarik untuk mengangkat judul Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada anak usia dini agar pendidikan agama Islam tercermin pada jiwa anak.

## **METODE PENELITIAN**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pengumpulan data di lapangan menggunakan beberapa metode yaitu: observasi, interview dan dokumentasi. Analisa data menggunakan deskriptif kualitatif, yaitu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola. Memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>2</sup> Penelitian deskriptif merupakan penelitian non hipotesis, sehingga data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar dan

---

<sup>1</sup> Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Bandung : Citra Umbara, 113.

<sup>2</sup> Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R dan D*. Bandung : Alfabeta, 244.

bukan angka-angka dan semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti<sup>3</sup>. Jadi analisis data deskriptif adalah menganalisis data yang sudah terkumpul berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi.

## **KAJIAN TEORI**

### **1. Strategi Pembelajaran**

Strategi adalah cara untuk memperoleh kekuasaan atau keberhasilan dalam mencapai tujuan<sup>4</sup>. Dalam Undang-undang tentang sistem pendidikan nasional BAB I Pasal 1 dapat dijelaskan bahwa pembelajaran adalah : Proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada satu lingkungan belajar<sup>5</sup>.

Strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu, ada dua hal yang harus dicermati dari pengertian di atas :

1. Strategi Pembelajaran merupakan rencana tindakan (rangkaian kegiatan) termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya atau kekuatan dalam pembelajaran ini, berarti penyusunan suatu strategi baru sampai pada proses penyusunan rencana kerja belum sampai pada tindakan.
2. Strategi Pembelajaran disusun untuk mencapai tujuan tertentu. Arah dari semua keputusan penyusunan strategi adalah pencapaian tujuan.

### **2. Jenis-jenis Strategi Pembelajaran**

Ada beberapa jenis strategi pembelajaran umum yang dapat di gunakan di taman kanak-kanak. Strategi tersebut lebih menekankan aktifitas anak dalam belajar, namun, tidak berarti peranan guru pasif. Guru harus berperan sebagai fasilitator yang dapat memberikan kemudahan dan kelancaran kepada anak dalam proses belajar.

Jenis-jenis strategi pembelajaran umum tersebut adalah: (1) meningkatkan keterlibatan indra, (2) mempersiapkan isyarat lingkungan, (3) analisis tugas, (4) praktek terbimbing, (5) undangan atau ajakan, (6) refleksi tingkahlaku/tindakan, (7) refleksi kata-kata, (8) contoh atau modeling, (9) menceritakan/menjelaskan/menginformasikan, (10) tantangan, (11) pertanyaan, dan (12) kesenyapan.

Strategi-strategi pembelajaran tersebut diintegrasikan atau gabungkan dalam keseluruhan proses pembelajaran, sehingga tercipta kegiatan belajar yang lebih bervariasi.<sup>6</sup>

<sup>3</sup> Moleong, Lexy. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 11.

<sup>4</sup> Yamin Martinis, Maisah. 2009. *Manajemen Pembelajaran Kelas (Strategi Meningkatkan Mutu Pembelajaran)*. Jakarta : Gaung Persada, 135.

<sup>5</sup> Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Bandung : Citra Umbara, 113.

<sup>6</sup>[http://webcache.googleusercontent.com/search?q=cache:\\_cI4juRRwGsJ:prastika20.files.wordpress.com/2009/01/strategi-pembelajaran-tk.doc+strategi+pembelajaran+tk&cd=1&hl=id&ct=clnk&gl=id](http://webcache.googleusercontent.com/search?q=cache:_cI4juRRwGsJ:prastika20.files.wordpress.com/2009/01/strategi-pembelajaran-tk.doc+strategi+pembelajaran+tk&cd=1&hl=id&ct=clnk&gl=id) diakses 2-2-2023

### 3. Pendidikan Agama Islam

Hampir semua manusia dikenai pendidikan dan melaksanakan pendidikan, sebab tidak pernah terpisah dengan kehidupan manusia. Anak-anak menerima pendidikan dari orang tuanya dan manakala anak-anak ini sudah dewasa dan berkeluarga mereka juga akan mendidik anak-anaknya.

Dalam Undang-undang Sisdiknas Pasal 1 Ayat 1 dijelaskan bahwa pendidikan adalah :

Usaha sadar dan rencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, berkepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara<sup>7</sup>.

Pendidikan Agama Islam merupakan usaha sadar yang dilakukan pendidik dalam rangka mempersiapkan peserta didik untuk meyakini, memahami dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau pelatihan yang telah ditentukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan<sup>8</sup>.

Sedangkan strategi yang paling tepat untuk menanamkan Pendidikan Agama Islam pada anak usia dini dengan menggunakan metode mengajar.

Metode mengajar adalah suatu pengetahuan tentang cara-cara mengajar yang dipergunakan oleh seorang guru atau instruktur. Pengertian lain ialah teknik penyajian yang dikuasai guru untuk mengajar atau menyajikan bahan pelajaran kepada siswa di dalam kelas, baik secara individual atau kelompok, agar pelajaran itu dapat diserap, dipahami dan dimanfaatkan siswa dengan baik.

Dengan memiliki pengetahuan secara umum mengenai sifat berbagai metode, seorang guru akan lebih mudah menetapkan metode yang paling sesuai dengan situasi dan kondisi pengajaran yang khusus<sup>9</sup>.

Setiap guru akan menggunakan metode sesuai dengan gaya melaksanakan kegiatan. Namun yang harus diingat Taman Kanak-kanak mempunyai cara yang khas. Oleh karena itu ada metode-metode yang lebih sesuai bagi anak Taman Kanak-kanak dibandingkan dengan metode-metode lain<sup>1</sup>.

Dalam kaitan pembentukan tingkah laku melalui pembiasaan yang dilakukan secara terus menerus dalam kehidupan anak sehari-hari. Oleh karena itu pemilihan metode harus sesuai dengan pengembangan

---

<sup>7</sup> Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Bandung : Citra Umbara, 112.

<sup>8</sup> Majid, Abdul dan Andayani, Dian. 2005. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 132.

<sup>9</sup> Ahmadi, Abu dan Prasetyo, Joko Tri. 2005. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung : CV. Pustaka Setia, 52.

<sup>1</sup> Moeslichatoen. 1999. *Metode Pengajaran di Taman Kanak-kanak*. Jakarta : PT. Tineka Cipta, 114.

keterampilan sosial itu. antara lain: metode bermain, metode demonstrasi, metode cerita (kisah), metode bernyanyi.

#### 4. Materi Pendidikan Agama Islam

Ada beberapa materi Pendidikan Agama Islam yang perlu diberikan kepada anak didik, agar tujuan pendidikan dapat tercapai sesuai dengan apa yang diharapkan. Adapun materi yang dimaksud adalah materi pendidikan aqidah, ibadah dan akhlaq<sup>1</sup> .

##### a. Pendidikan Ibadah

Dalam pengertian yang luas, ibadah ialah segala bentuk pengabdian itu ditujukan kepada Allah semata yang diawali oleh niat. Ada bentuk pengabdian itu yang secara tegas digariskan oleh syari'at Islam, seperti sholat, puasa, zakat, haji dan ada pula yang tidak digariskan cara-cara pelaksanaannya. Asal saja prinsip ibadahnya tidak ketinggalan, seperti bersedekah, membantu orang yang sangat memerlukan bantuan, membuat sesuatu yang dibutuhkan oleh orang banyak. Semua perbuatan baik dan terpuji menurut norma ajaran Islam, dapat dianggap ibadah dengan niat yang ikhlas karena Allah semata<sup>1</sup> .

Dalam pengajaran ibadah, ibadah pokok yang merupakan rukun Islam yang diajarkan/yang diberikan antara lain : syahadat, sholat, zakat, puasa dan haji.

Masa kecil bukanlah masa pembebanan atau pemberian kewajiban. Tetapi merupakan masa persiapan, bahkan latihan pembiasaan, sehingga masa anak memasuki masa dewasa, yaitu saat mereka mendapatkan ibadah yang Allah SWT wajibkan dapat mereka lakukan dengan penuh kesadaran dan keikhlasan, karena sebelumnya mereka terbiasa melakukan ibadah-ibadah tersebut<sup>1</sup> .

##### b. Pendidikan Aqidah

Secara etimologi, aqidah berasal dari kata *aqada'* yang mengandung arti ikatan atau keterkaitan, atau dua utas tali yang tersambung. Aqidah berarti pula janji, karena janji merupakan ikatan kesepakatan antara dua orang yang mengadakan perjanjian. Secara terminologi, aqidah dalam Islam berarti keimanan atau keyakinan seseorang terhadap Allah yang menciptakan alam semesta beserta seluruh isinya dengan segala sifat dan perbuatan-Nya.<sup>1</sup>

Pokok-pokok keyakinan atau rukun iman ini merupakan akidah Islam. Yang jumlahnya ada enam, dimulai (a) keyakinan kepada Allah, Tuhan Yang Maha Esa, (b) keyakinan kepada Malaikat-malaikat,

<sup>1</sup> Azmi, Muhammad. 2007. *Pembinaan Akhlaq Anak Usia Pra Sekolah*. Yogyakarta : CV. Venus Corporation, 37.

<sup>1</sup> Daradjat, Zakiah. 2003. *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta : Bulan Bintang, 73.

<sup>1</sup> Azmi, Muhammad. 2007. *Pembinaan Akhlaq Anak Usia Pra Sekolah*. ..., 39.

<sup>1</sup> Yusuf, Ali Anwar. 2003. *Studi Agama Islam*. Bandung : PT. Pustaka Setia, 111.

(c) keyakinan pada Kitab-kitab suci, (d) keyakinan kepada para Nabi dan Rasul Allah, (e) keyakinan dengan adanya Hari Akhir, dan (f) keyakinan kepada Kada' dan Kadar Allah<sup>1</sup> .

5

### c. Pendidikan Akhlaq

Buah dari keimanan yang direalisasikan melalui pelaksanaan ibadah sebagai wujud penghambaan kepada Allah adalah akhlakul karimah semakin kuat keimanan seseorang, maka akan semakin baik akhlaqnya.

Ibrahim Anis mengatakan bahwa akhlaq adalah sifat-sifat yang tertanam dalam jiwa yang dengannya lahirlah macam-macam perbuatan baik atau buruk, tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan<sup>1</sup> .

6

Imam Al-Ghazali mengatakan definisi akhlaq adalah suatu sifat yang tertanam dalam jiwa manusia, yang dari dirinya muncul perbuatan yang mudah dikerjakan tanpa melalui pertimbangan akal pikiran<sup>1</sup> .

7

Definisi yang dikemukakan Ibrahim Anis dan Imam Al-Ghozali dapat dipahami bahwa akhlaq adalah sifat yang tertanam dalam jiwa manusia, sehingga akan muncul secara spontan bilamana diperlukan tanpa memerlukan perimbangan dan pemikiran terlebih dahulu.

#### a. Akhlaq Terhadap Allah

Akhlaq terhadap Allah dapat diartikan sebagai sikap atau perbuatan yang seharusnya dilakukan oleh manusia sebagai makhluk kepada Tuhan sebagai *Khaliq*<sup>1</sup> .

8

#### b. Akhlaq terhadap sesama manusia

Manusia sebagai makhluk sosial tidak mungkin dapat hidup sendiri tanpa adanya orang lain. Sebagai anggota masyarakat manusia dengan sendirinya saling membutuhkan, hubungan ini yang sampai kapanpun tidak akan pernah putus. Perbedaan kaya dan miskin, pimpinan dan bawahan, kuat dan lemah, juragan dan buruh dan sebagainya tidak menjadi halangan untuk saling membutuhkan. Oleh karena itu, dalam hubungan bermasyarakat timbul hak dan kewajiban yang harus dijalankan. Setiap individu dituntut untuk memenuhi hak orang lain dengan memenuhi yang menjadi kewajiban terhadap orang lain, maka hak masing-masing akan terpenuhi.

##### 1) Akhlaq terhadap keluarga

Akhlaq terhadap keluarga dapat diwujudkan dalam bentuk saling membina rasa cinta dan kasih sayang dalam kehidupan keluarga, saling menunaikan kewajiban untuk

<sup>1</sup> Ali, Muhammad Daud. 2002. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 201.

<sup>1</sup> Azmi, Muhammad. 2007. *Pembinaan Akhlaq Anak Usia Pra Sekolah*. Yogyakarta : CV. Venus Corporation, 55.

<sup>1</sup> Musthofa, Yasin. 2007. *EQ Untuk Anak Usia Dini Dalam Pendidikan Islam*. Sketsa, 89

<sup>1</sup> Azmi, Muhammad. 2007. *Pembinaan Akhlaq Anak Usia Pra Sekolah....*, 63.

memperoleh hak, berbakti kepada ibu bapak. Mendidik anak-anak dengan kasih sayang, memelihara hubungan silaturrahi dan melanjutkan silaturrahi yang dibina orang tua yang meninggal dunia<sup>1</sup> .

- 2) Akhlaq Terhadap Orang Lain di antaranya :
  - a. Memuliakan tamu
  - b. Saling menolong dalam melakukan kebajikan dan taqwa.
  - c. Menganjurkan anggota masyarakat termasuk diri sendiri berbuat baik dan mencegah diri sendiri dan orang lain melakukan perbuatan jahat.
  - d. Memberi makan fakir miskin dan berusaha melapangkan hidup dan kehidupannya.
  - e. Bermusyawarah dalam segala urusan mengenai kepentingan bersama.
  - f. Mentaati putusan yang telah diambil.
  - g. Menunaikan amanah dengan jalan melaksanakan kepercayaan yang diberikan seseorang atau masyarakat kepada kita.
  - h. Menepati janji<sup>2</sup> .

### **c. Akhlaq Terhadap Lingkungan**

Yang dimaksud dengan lingkungan di sini adalah segala sesuatu yang ada di sekitar manusia, baik binatang, tumbuh-tumbuhan ataupun benda-benda tak bernyawa. Pada dasarnya, akhlaq yang diajarkan Al-Qur'an terhadap lingkungan bersumber dari fungsi manusia sebagai khalifah di bumi. Dalam pandangan akhlaq Islam, seseorang tidak dibenarkan mengambil buah sebelum matang, mengambil bunga sebelum mekar, karena hal ini berarti tidak memberi kesempatan kepada makhluk untuk mencapai tujuan penciptanya. Tumbuh-tumbuhan, binatang dan benda-benda tidak bernyawa semuanya diciptakan Allah Swt. Dan menjadi milik-Nya serta semuanya memiliki ketergantungan kepada-Nya. Keyakinan itu mengantarkan sang muslim menyadari bahwa semuanya adalah makhluk Tuhan yang harus diperlakukan dengan baik dan secara wajar<sup>2</sup> .

Berdasarkan ruang lingkup, akhlaq di atas, maka yang menjadi batasan akhlaq anak pra sekolah usia dini adalah akhlaq terhadap Allah, akhlaq terhadap sesama manusia dan akhlaq terhadap lingkungan.

## **PEMBAHASAN DAN HASIL**

Dalam pembelajaran akan diungkapkan tentang strategi pembelajaran dalam menanamkan Pendidikan Agama Islam pada anak usia dini di RA

<sup>1</sup> Ali, Muhammad Daud. 2002<sup>9</sup>. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 358.

<sup>2</sup> Ali, Muhammad Daud. 2002<sup>9</sup>..., 358.

<sup>2</sup> Azmi, Muhammad. 2007. *Pembinaan Akhlaq Anak Usia Pra Sekolah*. Yogyakarta : CV. Venus Corporation, 68.

Raudlatul Wilda'in Tegal Besar Kecamatan Kaliwates kabupaten Jember dengan menggunakan metode mengajar dalam menanamkan pendidikan ibadah, aqidah, maupun akhlaq.

Data tentang strategi guru dalam menanamkan Pendidikan Agama Islam pada anak usia dini diperoleh melalui observasi, interview dan dokumentasi dengan Kepala Sekolah, guru, komite, dan wali murid Adapun hasilnya sebagai berikut :

### **1. Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada anak usia dini.**

Metode mengajar merupakan salah satu komponen pembelajaran yang turut menentukan sesuatu keberhasilan dalam proses belajar mengajar. Penggunaan metode dalam pelaksanaan penyampaian materi Pendidikan Agama Islam pada anak usia dini berkisar pada penggunaan metode antara lain : metode bermain, bercerita, bernyanyi dan demonstrasi.

Berdasarkan hasil observasi dan interview yang didapat peneliti bahwa strategi yang dilakukan oleh guru di RA Raudlatul Wilda'in Tegal Besar dengan menggunakan metode mengajar ini semuanya diberikan. Karena dengan menggunakan beberapa metode pengajaran tersebut anak akan lebih memahami apa yang sudah dipelajari dan dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Seperti yang udah di ungkapka oleh kepala sekolah, komite dan wali murid bahwa strategi pembelajaran yang di gunakan oleh guru udah tepat.

Penggunaan metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam di RA Raudlatul Wilda'in Tegal Besar tersebut sudah diterapkan sesuai dengan karakter materi yang akan disampaikan kepada anak didik. Dengan hal ini diharapkan agar materi yang disampaikan mudah mengerti dan dipahami oleh anak didik.

Dengan demikian dapat diinterpretasikan bahwa strategi pembelajaran dalam menanamkan Pendidikan Agama Islam di RA Raudlatul Wilda'in Tegal Besar sudah berjalan dengan baik, sehingga dalam proses belajar mengajar berjalan dengan efektif.

### **2. Strategi Pembelajaran Pendidikan Ibadah pada anak usia dini**

Dalam pendidikan ibadah Guru memberikan pembelajaran tentang rukun Islam, yaitu : Mengucapkan dua kalimat syahadat, mendirikan sholat, membayar zakat, berpuasa di bulan ramadhan, naik haji ke Baitullah bila mampu.

Dari rukun Islam tersebut, hampir semuanya telah ajarkan dan terapkan anak didik di RA Raudlatul Wilda'in Tegal Besar dengan menggunakan metode yang sesuai. Dengan demikian dapat diinterpretasikan penanaman dan penerapan pendidikan ibadah sudah terlaksana dengan baik, hal tersebut dapat dilihat dari hasil interview dan observasi yang dilakukan oleh peneliti dengan adanya membacaan dua kalimat syahadat setiap proses belajar mengajar belum di mulai, praktek sholat,praktek



manasik haji, membaca iqro', hafalan surat-surat pendek, do'a sehari-hari yang berhubungan dengan Pendidikan Agama Islam.

### **3. Strategi Pembelajaran Pendidikan Aqidah pada anak usia dini**

Adapun pendidikan aqidah yang ditanamkan terhadap anak-anak usia dini antara lain : iman kepada Allah, iman kepada Malaikat, iman kepada Kitab-kitab Allah, iman kepada Rasul, iman kepada hari akhir dan iman kepada qodho' dan qodar.

Berdasarkan hasil interview dan observasi menunjukkan bahwa guru telah berhasil dalam menanamkan pendidikan aqidah apalagi terjadi kerjasama yang baik antara kepala sekolah, guru, komite, dan wali murid. Jadi rukun iman tersebut hampir semuanya telah diterapkan dengan menggunakan metode yang sesuai dengan kemampuan anak di RA.

Melihat fenomena di atas dapat diinterpretasikan penanaman pendidikan aqidah di RA Raudlatul Wilda'in Tegal Besar sudah cukup baik, hal tersebut dilihat dari adanya berkat kerjasama antara anak didik dan para guru dalam proses pembelajaran baik di kelas maupun di taman bermain.

### **4. Strategi Pembelajaran Pendidikan Akhlaq pada anak usia dini**

Sedangkan pendidikan akhlaq yang di terapkan berupa akhlaq kepada Allah, akhlaq terhadap sesama manusia dan akhlaq terhadap lingkungan. berdasarkan dari hasil observasi dan interview Dalam tinjauan materi yang disebutkan, telah diterapkan dan ditanamkan dengan menggunakan metode yang sesuai terhadap anak usia dini secara keseluruhan di RA Raudlatul Wilda'in Tegal Besar.

Ibu yatik menyatakan bahwa akhlaq diterapkan sejak usia dini di sekolah RA raudlatul Wilda'in Tegal Besar bertujuan untuk meningkatkan nilai-nilai agama dan norma dalam masyarakat.

Dengan demikian, dapat diinterpretasikan penerapan pendidikan akhlaq sudah cukup bagus, hal tersebut dapat dilihat adanya kerjasama para guru dalam memberikan bimbingan terhadap peserta didiknya setiap hari dan kerjasama yang bagus pula antara guru, kepala sekolah, dan komite dalam menagani permasalahan tentang akhlak anak didiknya sehingga anak tersebut bisa berubah akhlaknya menjadi akhlak yang baik.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut:

### **1. Kesimpulan Umum**

Strategi pembelajaran pendidikan agama Islam yang dilakukan guru pada anak usia dini, sejak anak memasuki sekolah sampai menamatkannya. Strategi pembelajaran yang telah dilakukan dengan menggunakan berbagai metode mengajar di antaranya : bermain, bercerita, demonstrasi dan bernyanyi.

### **2. Kesimpulan Khusus**

- a. Strategi pembelajaran dalam menanamkan ibadah pada anak usia dini sudah terlaksana dengan baik, hal ini dapat dilihat dengan adanya latihan terus-menerus yang berhubungan dengan Pendidikan Agama Islam.
- b. Strategi pembelajaran dalam menanamkan aqidah pada anak usia dini, dengan menggunakan metode mengajar sudah berjalan dengan baik sesuai dengan materi pelajaran Pendidikan Agama Islam yang meliputi : iman kepada Allah, iman kepada Malaikat, iman kepada kitab-kitab, iman kepada Rasul, iman kepada hari akhir dan iman kepada qodho' dan qodar.
- c. Strategi pembelajaran pendidikan akhlaq pada anak usia dini sudah cukup bagus, hal tersebut dapat dilihat adanya kerjasama para guru dalam memberikan bimbingan terhadap peserta didiknya setiap hari dengan menggunakan beberapa metode mengajar.

## DAFTAR RUJUKAN

- Ahmadi, Abu dan Prasetyo, Joko Tri. 2005. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung : CV. Pustaka Setia
- Ali, Muhammad Daud. 2002. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Azmi, Muhammad. 2007. *Pembinaan Akhlaq Anak Usia Pra Sekolah*. Yogyakarta : CV. Venus Corporation
- Daradjat, Zakiah. 2003. *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta : Bulan Bintang
- Depdiknas. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka
- [http://webcache.googleusercontent.com/search?q=cache:\\_cI4juRRwGsJ:prastika20.files.wordpress.com/2009/01/strategi-pembelajaran-tk.doc+strategi+pembelajaran+tk&cd=1&hl=id&ct=clnk&gl=id](http://webcache.googleusercontent.com/search?q=cache:_cI4juRRwGsJ:prastika20.files.wordpress.com/2009/01/strategi-pembelajaran-tk.doc+strategi+pembelajaran+tk&cd=1&hl=id&ct=clnk&gl=id)
- Majid, Abdul dan Andayani, Dian. 2005. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Moeslichatoen. 1999. *Metode Pengajaran di Taman Kanak-kanak*. Jakarta : PT. Tineka Cipta
- Moleong, Lexy. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Nata, Abuddin. 2004. *Metodologi Studi Islam*. PT. Raja Grafindo Persada
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R dan D*. Bandung : Alfabeta
- Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Bandung : Citra Umbara
- Musthofa, Yasin. 2007. *EQ Untuk Anak Usia Dini Dalam Pendidikan Islam*. Sketsa, 89
- Yamin Martinis, Maisah. 2009. *Manajemen Pembelajaran Kelas (Strategi Meningkatkan Mutu Pembelajaran)*. Jakarta : Gaung Persada
- Yusuf, Ali Anwar. 2003. *Studi Agama Islam*. Bandung : PT. Pustaka Setia